# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah dan Permasalahannya

Berbicara merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, harus dilatihkan sejak dini pada anak agar anak dapat memahami lingkungannya. Hal ini sesuailah dengan kodratnya manusia sebagai makhluk yang bersifat sosial, maka tidaklah heran jika setiap hari manusia mengadakan hubungan dengan orang lain. Dalam hubungannya dengan orang lain itu, bahasalah sebagai sarana utamanya. Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa sebagai alat komunikasi tak dapat lepas dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam mengadakan komunikasi secara lisan. Mengingat pentingnya bahasa tersebut, maka mulai anak bersekolah di TK pun harus sudah dilatihkan atau diajarkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pembicaraannya atau dalam berkomunikasi.

Berbicara merupakan bentuk kegiatan aktif dalam mengadakan hubungan secara lisan dengan orang lain. Oleh karena itu, untuk melihat sejauh mana anak TK mampu berbahasa secara lisan dalam komunikasi dengan temannya atau menangkap pembicaraan orang lain dan mampu bercerita di depan kelas berdasarkan pengalamannya, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengadakan penelitian tentang ketrampilan berbicara dalam kemampuan komunikasi lisan anak kelas C TK.

St.Bernardus Madium tahun ajaran 1989/1990 suatu tinjauan ilmu jiwa anak, yang menurut penulis belum pernah diteliti oleh orang lain. Teori-teori yang ada dimanfaatkan penulis sebagai acuan pembahasan selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Bahasa lisan sangatlah penting bagi anak yang belum mengenal tulisan. Karena dengan bahasalah anak dapat mengetahui dan memahami pembicaraan orang lain. Hal ini sesuailah dengan hakekat bahasa yang berfungsi social, dalam arti melalui bahasalah anak dapat berkontak dengan orang lain yang mereka hadapi. Untuk itu, agar apa yang kita sampaikan atau bicarakan terpahami oleh anak dengan baik dan benar, maka dalam pembicaraan harus memperhatikan usia dan kemampuan anak memangkap bahasa.

Sejauh pengamatan penulis ketrampilan berbicara dalam kemampuan komunikasi lisan anak TK khususnya kelas C ini belum pernah diteliti orang lain. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengadakan penelitian tentang ketrampilan berbicara dalam kemampuan komunikasi lisan anak kelas C TK St.Bernardus Madium tahun ajaran 1989/1990 suatu tinjauan ilmu jiwa anak. Untuk memperjelas arah pembicaraan maka perlu kiranya merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Sudah mampukah anak TK kelas C mengutarakan kalimat majemuk dalam bercerita ?
2. Sejauh manakah kemampuan anak TK kelas C dalam berkomunikasi secara lisan dengan bahasa Indonesia sebagai sa-

rannya ?

3. Sudah mampukah anak TK kelas C menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam berkomunikasi secara lisan dalam bercerita ?
4. Adakah pengaruh ketrampilan berbicara dalam komunikasi lisan anak TK kelas C, khususnya TK St. Bernardus Madiun ?
5. Bagaimanakah hasil ketrampilan berbicara dalam komunikasi lisan anak kelas C TK St. Bernardus antara anak laki-laki dengan anak perempuan ?

C. Pembatasan Masalah

Bahasa pada hakekatnya berfungsi sosial, untuk kepentingan sosial, untuk komunikasi sosial, untuk kehidupan bersama. Untuk itu, kemampuan berbicara berarti kemampuan mengungkapkan gagasan-gagasan dan perasaannya demi kehidupan bersama, demi kemajuan bersama. Berdasarkan hal itu, maka penulisan skripsi yang berjudul "Ketrampilan Berbicara Dalam Komunikasi Lisan Anak Kelas C TK St. Bernardus Madiun Tahun Ajaran 1989/1990 Suatu Tinjauan Ilmu Jiwa Anak" ini penulis ingin membatasi masalah tersebut pada kemampuan komunikasi lisan anak TK kelas C. Mengingat masalah tersebut sangat luas, maka sebelum mengadakan penelitian penulis ingin membatasi masalah. Masalah yang ingin penulis teliti adalah kemampuan komunikasi lisan anak TK kelas C yang dilihat berdasarkan perkembangannya mengenal bahasa atau pun usianya. Penulis ingin mengetahui sejauh mana penguasaan bahasa khususnya bahasa Indonesia anak TK dalam komunikasinya secara lisan dengan orang lain ataupun penguasaan bahasanya dalam bercerita. Penelitian ini akan dilaksanakan ter-

hadap anak kelas C TK St. Bernardus Madiun tahun ajaran 1989/1990.

Untuk konkretnya, maka masalah yang akan diselidiki oleh penulis adalah :

1. Tingkat kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam bercerita di depan kelas dan dalam berkomunikasi dengan temannya atau gurunya.
2. Tingkat kemampuan anak mengungkap bahasa yang diujarkan oleh orang lain.
3. Tingkat kemampuan mengungkapkan gagasannya atau bercerita antara anak laki-laki dengan anak perempuan.
4. Tingkat penguasaan bahasa, khususnya bahasa Indonesia berdasarkan perkembangannya dan usianya yang disebut anak TK kelas C itu.

D. Tujuan Penelitian

Salah satu tujuan pendidikan bahasa adalah untuk membina kemampuan memakai bahasa. Dan aspek yang penting dari kemampuan itu adalah kemampuan berwicara. Berwicara tidak berarti melulu mengeluarkan kata-kata, tetapi juga dalam berwicara harus ditanamkan kemampuan, sikap, dan nilai agar tujuan berwicara dapat tercapai, yaitu agar anak mampu mengeluarkan gagasannya dalam kehidupan sehari-hari atau dalam pergaulan sehari-hari.

Ketrampilan berwicara harus dilatihkan pada anak sedini mungkin agar anak mampu dan trampil serta memiliki keberanian dalam mengungkapkan gagasannya di depan umum atau dalam pergaulan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam

penelitian tentang ketrampilan berbicara dalam kemampuan komunikasi lisan anak TK kelas C penulis ingin mendapat gambaran yang jelas tentang :

1. Pentingnya ketrampilan berbicara dalam komunikasi lisan anak TK kelas C berdasarkan perkembangan penguasaan bahasa khususnya bahasa Indonesia.
2. Kemampuan bercerita secara lisan anak TK kelas C dengan bahasa Indonesia sebagai sarananya.
3. Perbandingan komunikasi lisan antara anak laki-laki dengan anak perempuan TK St. Bernardus kelas C tahun ajaran 1989/1990.

E. Asumsi / Anggapan Dasar

Berbicara adalah suatu ketrampilan berbahasa yang berkembang dalam kehidupan anak. Berbicara sangat berhubungan dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh anak melalui kegiatan menyimak. Sedang komunikasi adalah serangkaian kegiatan atau perbuatan komunikasi yang dipergunakan secara sistematis untuk menyelesaikan atau mencapai maksud tertentu. Untuk mencapai maksud tertentu itu dipakailah bahasa sebagai sarananya. Bahasa merupakan salah satu dasar dan motif sebagai alat komunikasi. Dengan itulah, maka kemampuan berbahasa untuk keperluan komunikasi bukan saja supaya dapat mengerti bahasa orang lain tetapi juga supaya dapat menggunakan bahasa itu sendiri dalam arti mampu menangkap dan mengucapkannya.

Kemampuan berbicara merupakan ketrampilan yang berkembang dalam kehidupan anak dan memerlukan sejumlah kemam-

puan yang berbeda perkembangannya. Kelancaran berbicara dan kemampuan berkomunikasi lisan atau ucapan merupakan cara untuk menganalisis proses berbicara. Ujaran sang anak mencerminkan pemakaian bahasa di rumah dan dalam masyarakat di mana mereka tinggal/hidup.

Seiring dengan perkembangan, penguasaan bahasa setiap anak berbeda. Tergantung pada usia, lingkungannya dan kemampuan menangkap sejumlah ujaran orang lain. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengadakan penelitian tentang "Ketrampilan Berbicara dalam Kemampuan komunikasi Lisan Anak Kelas C TK St. Bernardus Madiun Tahun Ajaran 1999/1999 suatu Tinjauan Ilmu Jiwa Anak. Yang disebut anak TK itu adalah anak yang sudah berusia 4 - 6,5 tahun. Sedang kelas C adalah anak yang sudah berusia 5 - 6;5 tahun dan merupakan persiapan masuk Sekola h Dasar. Dari uraian di atas, maka penulis berasumsi bahwa :

1. Anak TK telah mampu berbicara apapun bahasanya.
2. Anak TK mempunyai keberanian untuk bercerita atau berbicara di depan kelas atau di depan umum meskipun masih memakai bahasa yang sederhana dan salah pengucapannya.

Selain asumsi di atas, penulis juga mempunyai anggapan bahwa judul skripsi tersebut belum pernah diteliti oleh orang lain.

F. Signifikansi / Pentingnya Penelitian

Telaah tentang ketrampilan berbicara dalam kemampuan komunikasi lisan anak TK merupakan hal yang bermanfaat bagi pelaksanaan proses belajar mengajar di TK dalam membina dan menumbuhkan sikap berani berbicara di depan umum.

Di samping itu, kemampuan komunikasi lisan anak TK merupakan kemampuan berbicara yang berkembang pada kehidupan individual anak yang melahirkan pikiran dan perasaan serta kemauan yang terkandung dalam jiwa dengan teratur dan tepat secara lisan dengan bahasa sebagai sarananya. Kemampuan berbicara juga merupakan ketrampilan yang kompleks yang memerlukan sejumlah kemampuan dalam perkembangan yang berbeda sesuai dengan usia, pertumbuhan dan perkembangannya mengenal bahasa atau lingkungan tempat tinggal mereka, serta tingkap penalaran yang sangat mempengaruhi dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Mengingat pentingnya komunikasi lisan bagi anak yang sedang tumbuh dan berkembang untuk perkembangannya secara optimal, maka penulisan skripsi ini dapatlah dipakai sebagai :

1. Landasan bagi orang tua untuk dapat menumbuhkan keberanian berbicara di depan umum atau berkomunikasi dengan orang lain.
2. Landasan bagi guru TK untuk tidak memakai bahasa yang sulit dipahami anak dalam proses belajar mengajar.
3. Dorongan bagi guru TK untuk dapat memotivasi dan tidak bosan melatih anak berani mengutarakan sesuatu demi perkembangan dalam kemampuannya berbicara dan penguasaan bahasa serta pertumbuhannya yang optimal.

C. <u>Metode Kerja yang Dipakai</u>

Pengertian metode menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (W.J.S.Purwadarminta halama 649) adalah cara yang telah

teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb.). Untuk keperluan tersebut, penulis menggunakan metode deduktif yaitu metode pengambilan kesimpulan dengan dasar sejumlah kenyataan sebagai deskripsi.

Dari sekian banyak populasi anak TK, penulis menentukan sampel secara purposi. Penulis menentukan populasi anak kelas C TK St. Bernardus Madiun tahun ajaran 1989/1990. Adapun alasan penulis memilih sampel ini adalah kemungkinan anak TK kelas C telah mampu mengungkapkan gagasannya atau bercerita di depan kelas dan mampu berkomunikasi dengan teman atau gurunya, secara lisan dengan bahasa Indonesia sebagai sarananya. Selain itu, kelas C juga merupakan kelas persiapan untuk masuk SD.

Dalam mencari data tersebut, penulis menggunakan cara sebagai berikut :

1. Mengadakan wawancara dengan anak yang menjadi sampel.
2 Wawancara antara lain tentang : nama, alamat rumah, hobby, cita-cita.
2. Memberi tugas pada anak yang menjadi sampel untuk bercerita di depan kelas tentang pengalamannya. Jumlah anak laki-laki dan perempuan sebanding.

Selanjutnya data yang telah diperoleh diolah atau dianalisa dengan jalan membandingkan hasil data anak laki-laki dengan anak perempuan. Semua itu dilakukan dengan jalan merekamnya, agar data yang diperoleh jelas adanya. Kemudian dari hasil itu dapatlah ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh akan memberikan pengetahuan tentang hasil

dari penguasaan bahasa Indonesia secara lisan anak kelas C TK St. Bernardus Madiun tahun ajaran 1989/1990 suatu tinjauan ilmu jiwa anak.

II. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penulisan skripsi yang berjudul "Ketrampilan Berbicara dalam Komunikasi Lisan Anak Kelas C TK St. Bernardus Madiun Tahun Ajaran 1989/1990 Suatu Tinjauan Ilmu Jiwa Anak" ini dimulai dengan teori ketrampilan berbicara dalam kemampuan komunikasi lisan anak dari segi ilmu jiwa anak. Pembicaraan ini meliputi :

1. pengertian
2. tujuan
3. berbicara sebagai suatu cara komunikasi
4. komunikasi lisan
5. cara mengukur kemampuan berbicara
6. perkembangan kemampuan berbicara anak

Telaah tentang hal-hal tersebut butir 1 - 6 dapat ditemukan pada bab II. Selanjutnya dalam bab III akan diketengahkan metodologi penelitian. Sedang pada bab IV dikemukakan tentang hasil pengolahan data atau hasil penelitian. Data-data tersebut diperoleh dengan wawancara dan pemberian tugas. Pemerolehan data setelah penulis mengadakan observasi terhadap anak yang akan menjadi sampel. Hal ini masuk dalam persiapan penelitian. Untuk memperoleh gambaran yang jelas maka hasil data tadi dibandingkan antara komunikasi lisan anak perempuan dengan anak laki-laki.

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah me-

tode wawancara dan pemberian tugas. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 50% dari seluruh siswa kelas C TK St. Bernardus Madium Tahun Ajaran 1989/1990 atau 30 siswa dari 61 siswa seluruhnya. Pemberian tugas dan wawancara dapat dilangsungkan dengan sekolamnya. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dianalisisnya serta ditarik kesimpulan untuk memperoleh gambaran akan kemampuan komunikasi lisan anak kelas C TK St. Bernardus Madium tahun ajaran 1989/1990.

Untuk melengkapi penulisan skripsi ini dikemukakan pula kesimpulan dan saran yang dapat kita jumpai pada bab V.